

Mengenalkan pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada siswa siswi di TK ABA Siyono 1

Indah Fitriyani¹, Intan Aulia Rahma², Defi Annisa Agustin³, Yulia Viza Rani⁴, Kurnia Nur Alala⁵, Yudhistira Bayu Wibowo⁵, Mulyono⁵, Risah⁶, Fitriyanti Jaya⁷, Niken Anggraini⁸

¹Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

²Prodi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Prodi Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

⁴Prodi Psikologi, Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

⁵Prodi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

⁶Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

⁷Prodi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

⁸Prodi Keperawatan Anestesi, Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: Idhftryn24@gmail.com, Intanauliarahma06@gmail.com, defiannisa123@gmail.com, vizaraniy@gmail.com, kurnianuralalaaa1@gmail.com, yudhistirabayu78@gmail.com, Doblehap4@gmail.com, risahsa@gmail.com, fitriyantijaya03@gmail.com, nikenanggraini@unisayogya.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler oleh mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2024 bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di TK ABA Siyono 1, Dusun Siyono Tengah, Desa Logandeng, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Dilaksanakan pada 28 Agustus 2024, kegiatan ini melibatkan 12 siswa dengan metode penyuluhan, ceramah, dan praktik langsung mengenai cuci tangan dan menggosok gigi yang benar. Metode edukasi meliputi penyampaian materi menggunakan poster, video edukasi, serta praktik langsung dengan alat pendukung seperti sabun cuci tangan dan sikat gigi. Pendekatan menarik seperti bernyanyi digunakan untuk menarik minat siswa dan memudahkan pemahaman mereka. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kemauan siswa untuk menerapkan PHBS. Sebelum kegiatan, siswa kurang memahami pentingnya langkah-langkah cuci tangan dan menggosok gigi. Setelah kegiatan, mereka menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan kemauan yang meningkat untuk menerapkan kebiasaan sehat. Evaluasi menunjukkan bahwa meski kegiatan ini efektif, pengulangan dan pemantauan berkala oleh guru, serta dukungan orang tua di rumah, sangat penting untuk memastikan penerapan kebiasaan sehat yang konsisten. Kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama kepala sekolah, guru, dan siswa sebagai bentuk dokumentasi dan evaluasi. KKN ini berhasil meningkatkan kesadaran PHBS di kalangan anak-anak, menandai langkah awal penting dalam menciptakan masyarakat sehat.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata; Perilaku Hidup Bersih dan Sehat; Edukasi Kesehatan; Cuci Tangan, dan Menggosok Gigi.

Introduce The Importance of Clean And Healthy Living Behavior To Students at ABA Siyono Kindergarten

Abstract

The Regular Community Service (KKN) activity by students of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta in 2024 aims to increase awareness of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) at ABA Siyono 1 Kindergarten, Dusun Siyono Tengah, Logandeng Village, Gunung Kidul Regency, Yogyakarta. Held on August 28, 2024, this activity involved 12 students with counseling, lecture, and direct practice methods on proper hand washing and tooth brushing. Educational methods include delivering material using posters, educational videos, and direct practice with supporting tools such as hand washing soap and toothbrushes. An interesting approach such as singing is used to attract students' interest and facilitate their understanding. The results of the activity showed an increase in students' knowledge and willingness to implement PHBS. Before the activity, students did not understand the importance of the steps for washing hands and brushing teeth. After the activity, they showed a better understanding and increased willingness to implement healthy habits. The evaluation showed that although this activity was effective, repetition and regular monitoring by teachers, as well as parental support at home, were very important to ensure consistent implementation of healthy habits. This activity ended with a

group photo of the principal, teachers, and students as a form of documentation and evaluation. This KKN has succeeded in increasing PHBS awareness among children, marking an important first step in creating a healthy society.

Keywords: *Community Service Lecture; Clean and Healthy Living Behavior; Health Education; Washing Hands, and Brushing Teeth.*

1. Pendahuluan

Siyono Tengah merupakan salah satu dusun atau padukuhan yang berada di Desa Logandeng, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Padukuhan Siyono Tengah menjadi salah satu lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) Reguler untuk mahasiswa Angkatan 2021 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta pada tahun 2024. Pelaksanaan KKN reguler ini dengan mengangkat tema "Bersinergi dan Berkhidmat Memajukan Peradaban Bangsa Dengan KKN".

Kementerian Kesehatan terus melakukan usaha untuk menciptakan masyarakat yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). PHBS memiliki tujuan guna menyebarluaskan pengalaman mengenai gaya hidup sehat dengan melalui individu, kelompok, atau masyarakat secara luas termasuk kepada anak-anak. Anak-anak memiliki peran penting sebagai "cikal bakal" dari kelompok masyarakat baru dan berperan dalam menentukan arah perkembangan kelompok tersebut. Dengan adanya lingkungan yang mendukung, anak-anak dapat dan berkembang secara optimal serta berpotensi sebagai agen perubahan dalam mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020 dalam (Riadi et al., 2023).

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan sekumpulan yang ditampilkan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau suatu keluarga dapat menolong dirinya sendiri dan bidang kesehatan dalam berperan aktif untuk mewujudkan kesehatan masyarakat. Pada kondisi yang sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku yang sehat dan menciptakan lingkungan sehat dalam tatanan rumah tangga, oleh karena itu sangat penting menjaga kesehatan, dipelihara, dan ditingkatkan oleh setiap anggota rumah tangga serta memperjuangkan untuk semua pihak. Dalam pemerintahan Indonesia menjalankan program tersebut untuk menggerakkan pada pola hidup sehat di kalangan masyarakat, yang disebut perilaku hidup sehat dan bersih.

Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah untuk meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses penyadartahuan yang mendorong individu-individu untuk menerapkan perilaku sehari-hari yang bersih dan sehat. Manfaat utama dari PHBS adalah menciptakan masyarakat yang sadar akan pentingnya kesehatan serta memiliki pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani kehidupan yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan. Tatanan PHBS di tingkat sekolah menjadi aspek sangat penting dalam gerakan ini guna mencapai kondisi balita tumbuh kembang sehat. (Sapalas et al., 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan edukasi kepada siswa siswi TK Tunas Bangsa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) berlangsung dengan sukses. Selama kegiatan, para siswa siswi tidak hanya menerima informasi tetapi juga terlibat dalam praktek langsung mencuci tangan dengan sabun dan menggosok gigi. Mereka belajar tentang pentingnya hidup sehat sebagai langkah untuk melindungi diri dari penyakit. Kegiatan sosialisasi dan edukasi ini berjalan dengan baik dimana siswa siswi menunjukkan antusiasme yang tinggi dan aktif dalam berdiskusi. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa siswi mampu memahami dan menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari untuk melindungi diri dari penyakit yang menular (Riadi et al., 2023). Sosialisasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat sangat penting dilakukan karena siswa siswi TK Islam Baitul Haq Kabuaran rentan terhadap masalah kesehatan, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Dengan metode ceramah tema pola hidup bersih dan sehat diterima dengan baik oleh siswa siswi secara efektif meningkatkan pengetahuan mereka. Ceramah yang diikuti dengan praktek dan sesi tanya jawab dapat mengubah pandangan siswa siswi tentang pentingnya penerapan prinsip-prinsip PHBS di sekolah maupun di rumah. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat membantu guru, kepala sekolah, dan orang tua dalam mengajarkan pola hidup bersih dan sehat serta menciptakan lingkungan sekolah yang sehat (W et al., 2024).

Sekolah memiliki peran krusial dalam pertumbuhan anak. Selain sebagai tempat belajar, sekolah juga dapat menjadi potensi sumber penyebaran penyakit. Oleh karena itu, penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah sangat penting. Hal ini dapat melibatkan pemberdayaan siswa, guru, masyarakat sekitar sekolah untuk menerapkan praktek hidup bersih dan sehat untuk tercapainya kondisi sekolah yang sehat (Masykuroh, 2020). Pada dasarnya siswa siswi di TK ABA Siyono 1 sudah melakukan hidup sehat berupa cuci tangan sebelum makan pada saat di sekolah. Guru sudah mengajarkan kepada mereka bagaimana hidup sehat terutama menjaga kebersihan tangan dan gigi. Namun siswa siswi di TK ABA Siyono 1 belum mempraktekan bagaimana cuci tangan yang benar atau dapat dikatakan mereka asal-asalan dalam mencuci tangan sehingga berdasarkan permasalahan tersebut maka penting untuk dilakukan sosialisasi dan edukasi terkait penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terutama cuci tangan dan gosok gigi di TK ABA Siyono 1.

2. Metode

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diselenggarakan pada hari Rabu, 28 Agustus 2024. Lokasi pelaksanaan kegiatan TK ABA Siyono 1 yang terletak di Dusun Siyono Tengah, Desa Logandeng, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sasaran adalah 12 siswa dan siswi yang bersekolah di TK ABA Siyono 1.

Pengabdian ini dilakukan dengan metode penyuluhan atau penyampaian secara langsung mengenai pengertian dari PHBS, cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar. Metode penyuluhan juga didukung dengan materi yang dicetak berupa poster agar lebih mudah dimengerti dengan cara dilihat dan dipahami, serta program pemberian sikat gigi dengan pasta gigi dan sabun cuci tangan yang sesuai untuk alat dan bahan pendukung kegiatan tersebut. Permasalahan dan solusi yang ditawarkan pada TK ABA Siyono 1 secara ringkas diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Masalah dan Solusi yang Ditawarkan Pada TK ABA Siyono 1

No	Masalah	Solusi yang Ditawarkan
1	Kurangnya pengenalan sejak dini tentang edukasi dan pengetahuan pentingnya PHBS	Pemberian edukasi tentang pentingnya pengenalan dan pengetahuan mengenai PHBS sejak dini
2	Kurangnya rasa ingin tau	Dorong minat siswa/i TK ABA Siyono 1 dengan cara memberikan edukasi dan kegiatan belajar sambil bermain
3	Kurangnya pengetahuan tentang langkah-langkah mencuci tangan dengan baik dan benar	Edukasi cuci tangan berbasis bernyanyi untuk menarik minat siswa/i TK ABA Siyono 1

3. Hasil dan Pembahasan

Program kerja atau kegiatan pengabdian masyarakat mengenai upaya meningkatkan kualitas kesehatan dan kesadaran pada anak tentang pola hidup sehat telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar. Keberhasilan kegiatan ini ditandai dengan antusiasnya siswa siswi di TK ABA Siyono 1 dalam mendengarkan materi dan prakteknya secara langsung. Kegiatan ini dimulai dengan bermain terlebih dahulu dengan siswa siswi di TK ABA Siyono 1 lalu dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait cuci tangan dan praktek cuci tangan langsung bersama. Selanjutnya adalah dengan pemutaran video tentang gosok gigi yang benar, dan pembagian pasta gigi dan sikat gigi kepada siswa siswi yang selanjutnya terdapat beberapa siswa dan siswi untuk mempraktekan didepan teman-temannya. Selanjutnya diakhiri dengan tanya jawab atau review terhadap hasil dari penyampaian dan praktek PHBS terhadap siswa siswi di TK ABA Siyono 1. Penyuluhan ini tentunya menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan para siswa siswi di TK ABA Siyono 1 lebih dalam tentang perilaku hidup bersih dan sehat sehingga diharapkan mampu menerapkan pola hidup sehat dimasa yang akan datang. Memang terdapat beberapa jenis PHBS, diantaranya yaitu : PHBS Rumah Tangga, PHBS Di Sekolah, PHBS Masyarakat, PHBS Di Tempat Umum, dan PHBS Di Tempat Kerja. Dalam hal ini kami mengambil melakukan kegiatan PHBS disekolah terutama di TK karena anak-anak

merukan cikal bakal area perubahan bangsa sehingga mulai dari usia dini mereka harus paham terkait berbagai hal terutama PHBS guna menciptakan tumbuh kembang dan kesehatan yang baik.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan Rabu, 28 Agustus 2024 di TK ABA Siyono 1 jam 09.00-11.30 WIB, dengan partisipan siswa siswi TK sebanyak 12 siswa siswi dan dihadiri 2 orang guru termasuk Kepala TK. Sebelum pelaksanaan edukasi siswa siswi TK melakukan makan bersama di jam istirahat. Pelaksanaan edukasi dimulai dengan pengantar yang disampaikan oleh Kepala TK ABA Siyono 1 sekaligus perkenalan. Setelah perkenalan, kegiatan dimulai dengan memberikan edukasi menggunakan poster dengan materi pertama mengenai pengertian pentingnya menggosok gigi. Kegunaan rutin sikat gigi sejak dini yang pertama adalah untuk menjaga agar gigi tetap kuat dan sehat. Sebelum dilakukan praktek menggosok gigi yang benar anggota KKN mengecek gigi siswa siswi TK terlebih dahulu. Lalu, siswa siswi diajarkan tatacara mencuci tangan 6 langkah sebagai berikut :

- a. Basahi tangan dengan air yang mengalir lalu tuangkan sabun secukupnya
- b. Gosok kedua telapak tangan
- c. Gosok punggung tangan dan sela-sela jari
- d. Gosok ibu jari kiri dengan diputar dalam genggaman tangan kanan begitu sebaliknya
- e. Usapkan ujung kuku tangan kanan dengan diputar ditelapak tangan kiri dan sebaliknya
- f. Bilas tangan dengan air mengalir sampai bersih.

Namun, cuci tangan yang diajarkan ini adalah cuci tangan sesuai panduan yang diberikan oleh WHO dengan maksud agar bagian-bagian diseluruh permukaan tangan dapat dibersihkan. Apakah beda dengan cuci tangan biasa yang tanpa gerakan-gerakan tertentu? Sebenarnya tanpa gerakan yang disarankan oleh WHO juga bisa asal dipastikan bila gerakan-gerakan cuci tangan yang dilakukan dapat benar-benar membersihkan seluruh bagian tangan. Untuk memahami siswa sebagai mana cara mencuci tangan dan berwujud sesuai dengan tuntunan, maka tahap pelaksanaannya pertama-tama dengan metode ceramah (Kartini et al., 2024).

3.1. Kegiatan pengabdian (cuci tangan yang benar)

Kegiatan KKN mengenai PHBS kami memberikan materi bagaimana cara cuci tangan yang benar dengan cara yang menarik yaitu melalui lagu. Dalam hal ini kami mengajak siswa siswi di TK ABA Siyono 1 untuk aktif dalam kegiatan yang kami adakan disekolah karena sangat penting untuk mereka terutama bagi kesehatan mereka. Sebelum kami menyampaikan materi cuci tangan kami dan siswa siswi bermain beberapa saat untuk mendapatkan *chemistry* atau adaptasi agar tidak canggung nantinya ketika penyampaian. Setelah bermain mereka akan makan bersama ketika istirahat dan sebelum mereka makan bu guru meminta para siswa siswi untuk mencuci tangan terlebih dahulu. Dalam hal ini muncul permasalahan yang mana mereka para siswa siswi ketika mencuci tangan masih abai dan tidak memperhatikan bagaimana urutan cuci tangan yang baik dan benar. Sehingga kegiatan kami untuk melakukan sosialisasi dan edukasi terkait cuci tangan diharapkan sangat membantu mereka agar lebih baik kedepannya dan mereka lebih peduli dengan kesehatan mereka. Setelah kami menyampaikan materi edukasi terkait cuci tangan dengan sabun, kami memberikan kesempatan kepada siswa siswi di TK ABA Siyono 1 untuk praktek cuci tangan satu per satu dengan air mengalir. Para siswa siswi sangat antusias dan senang dalam melakukan pembelajaran PHBS terkait cuci tangan.



Gambar 1. Sosialisasi terkait langkah cuci tangan dengan bernyanyi

3.2. Kegiatan pengabdian (gosok gigi)

Kegiatan KKN mengenai pendidikan PHBS dengan menerapkan menggosok gigi dan mencuci tangan dengan langkah-langkah yang baik dan benar pada siswa TK ABA Siyono 1 berjalan dengan lancar. Kegiatan tersebut berakhir pada jam 11.30 WIB. Sebelum masuk ke materi para siswa siswi sudah dibagikan pasta gigi dan sikat gigi untuk menunjang praktek gosok gigi. Pada kegiatan gosok gigi siswa siswi diperlihatkan video yang mencontohkan bagaimana menggosok gigi yang benar lalu diberikan materi melalui penyampaian lisan selanjutnya terdapat pertanyaan untuk melihat seberapa paham mereka terkait materi video yang sudah disampaikan tersebut. Dan mayoritas siswa siswi memperhatikan dan mengerti ketika menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anggota KKN 21. Setelah menjawab pertanyaan, mereka di berikan waktu untuk mempraktekkan apa yang sudah mereka dapatkan dari penjelasan dan video sebelumnya yang sudah mereka tonton. Beberapa anak yang praktek sudah benar tinggal mereka menerapkan di kehidupan sehari-hari mereka terutama ketika berada dirumah. Pengawasan dan pendampingan orang tua ketika berada dirumah sangat penting untuk tumbuh kembang kesehatan anak dan peran guru dalam kebersamaan ketika berada disekolah juga tak kalah penting karena waktu dari anka-anak setengah hari dihabiskan disekolah.



Gambar 2. Pemberian materi dan menonton video tentang gosok gigi

Tabel 2. Perbandingan pra dan pasca sosialisasi dan edukasi PHBS

No	Sebelum sosialisasi dan edukasi	Setelah sosialisasi dan edukasi
1	Kurangnya pengenalan sejak dini tentang edukasi dan pengetahuan pentingnya PHBS	Siswa siswi di TK ABA Siyono 1 lebih paham terkait edukasi dan pengetahuan pentingnya PHBS
2	Siswa siswi belum memiliki kemauan dalam melakukan cuci tangan pakai sabun	Siswa/i TK ABA Siyono 1 memiliki kemauan untuk sadar cuci tangan pakai sabun dengan benar
3	Kurangnya pengetahuan tentang langkah-langkah mencuci tangan dengan baik dan benar	Siswa siswi lebih paham tentang Langkah cuci tangan yang benar karena dengan bernyanyi untuk menarik minat siswa/i TK ABA Siyono 1

Setelah penyampaian materi dan dinilai semua sudah disampaikan kami bermain dan bernyanyi bersama guru dan para siswa siswi untuk mengakhiri sesi sosialisasi dan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan penerapan cuci tangan dengan sabun dan menggosok gigi. Kami memberikan sabun untuk mereka cuci tangan dan pamflet untuk mereka lebih mudah belajar dan mengingat bagaimana cuci tangan yang benar dan gogok gigi yang benar. Setelah kegiatan selesai, kami menutup sosialisasi dan edukasi PHBS dengan foto bersama kepala sekolah dan Guru beserta para siswa siswi dihalaman depan. Namun, sebelum itu kami banyak berdiskusi dengan Kepala Sekolah dan guru terkait evaluasi kegiatan dan membahas kesehatan dan tumbuh kembang siswa siswi.



Gambar 3. Foto bersama kepala sekolah, guru, dan siswa siswi TK ABA Siyono 1

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh KKN melalui Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) mengenai menggosok gigi dan cara cuci tangan yang benar pada siswa siswi TK ABA Siyono 1 ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Terdapat penahaman siswa siswi mengenai cara menggosok gigi dan mencuci tangan yang baik dan benar. Tetapi hal ini perlu selalu diulang-ulang agar semakin membekas dan tertanam dalam diri mereka. Oleh karena itu, walaupun kegiatan ini dilaksanakan hanya 1 kali, untuk kesehariannya akan dilakukan pemantauan oleh guru TK terutama disaat bersamaan dengan kegiatan di TK seperti saat sebelum dan setelah makan bersama pada jam istirahat. Ketika mereka berada dirumah maka peran orang tua/wali sangat penting untuk memantau bagaimana cara mereka menerapkan gosok gigi dan cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar.

5. Ucapan terimakasih

Syukur *Alhamdulillah*, atas segala nikmat, rahmat serta karunia-Nya kepada setiap hamba. Sholawat serta salam selalu kita panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, dan para sahabat juga keluarga. Semoga kita tetap mampu menjadi pengikutnya didunia maupun diakhirat kelak, aamiin.

Penulis sangat bersyukur karena mampu menyelesaikan manuskrip naskah publikasi ini dengan judul “Mengenalkan Pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada siswa siswi di TK ABA Siyono 1”. yang dibuat sebagai evaluasi dan laporan salah satu permasalahan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta pada Tahun Ajaran 2024/2025 di Dusun Siyono Tengah, Desa Logandeng, Kapanewon Playen, Kabupaten GunungKidul.

Tak lupa, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak yang telah bersedia memberikan masukan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan karya ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

- a. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat, selaku Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- b. Luluk Rosida, S.ST., M.KM. selaku Ketua LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- c. Dr.Dewi Rokhanawati., S.Si.T.,M.PH, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- d. AnnisaWarastri S.Psi.,M.Psi., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- e. Anditha Dyorita Khoiryasdien, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog, selaku Ketua Program Studi Psikologi.
- f. Nidatul Khofiyah, S. Keb., Bd., MPH, selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi.
- g. Deasti Nurmaguphita, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp.Kep.J, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan.
- h. Hilmi Zadah Faidullah, M.Sc., PH.D (PT), selaku Ketua Program Studi Fisioterapi.
- i. AgungNugroho,AMG., MPH, selaku Ketua Program Studi Gizi.
- j. TetiAnggita Safitri, SE,M.Sc, selaku Ketua Program Studi Manajemen
- k. Gerry Katon Mahendra,S.IP.,M.I.P. selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik
- l. NikenAnggraini Sri Sapuri, M.Tr.Kep, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata Reguler Kelompok 21.
- m. Baryadi, selaku Kepala Dukuh Dusun siyono Tengah, Desa Logandeng, Kapanewon Playen, Kabupaten GunungKidul.
- n. Masyarakat Dusun siyono Tengah, Desa Logandeng, Kapanewon Playen, Kabupaten GunungKidul.

Penulis sadar bahwa manuskrip ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis sangat berterimakasih jika terdapat pihak yang berkenan memberikan koreksi demi penyempurnaan karya selanjutnya. Harapan penulis semoga program ini dapat memberikan manfaat dengan baik sehingga tujuan dapat tercapai dan mitri dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Kartini, F., Hakimi, M., Cahyawati, F. E., Christiana, I., Nurul, S., Sari, F., Zenita, O., Fatimah, S., Rofika, A., Kesehatan, F. I., & Yogyakarta, U. A. (2024). *Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak TK ABA An-Nur. 2*, 41–49.
- Masykuroh, K. (2020). Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Sekolah Rujukan Nasional Tk 'Aisyiyah 4 Tebet Jakarta Selatan. *Jurnal Untirta*, 7(1), 35–48.
<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jppaud/index>
- Riadi, R., Sipahutar, A. L., Pratama, B. F., Situmorang, D. A., Ramahwati, D., Sari, D. P., Fathia Arifah Suri, Tungkup, H. P. L., Wibowo, J. Y., Rahma, Y. I., & Rahmat, Z. Z. (2023). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa TK Tunas Bangsa. *Dirkantara Indonesia*, 1(2), 65–70. <https://doi.org/10.55837/di.v1i2.36>
- Sapalas, R. A., Ahyan, N. P. D., Rahmah, S. N., Lubis, A. F., & Rosfiani, O. (2022). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–5.
- W, D. M. Q. A. P., Budianto, N., Dasuki, M., & Masruroh, D. (2024). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Taman Kanak Kanak Islam Baitul Haq Desa Kabuaran Kunir Lumajang. 02*, 96–112.